

ENSIKLOPEDIA MOTIF BATIK PEKALONGAN BERBASIS WEB (STUDI KASUS PADA MUSEUM BATIK PEKALONGAN)

Endri¹, M. Fikri Hidayattullah²

Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Muhammadiyah Pekalongan
Jl. Raya Pahlawan No. Gejlig – Kajen Kab. Pekalongan Telp. (0285) 385313
endrilrg@gmail.com¹, fikri@politeknikhpk.ac.id²

ABSTRACT

In modern times such as today the young generation prefers foreign culture rather than domestic culture that is one of, it also occurs in batik our nation's culture that is often considered the clothing of parents beside that, youngsters prefer the stylish clothes frequently claims from other nations to culture such as batik, it should not be claimed by other nations. The study using waterfall method where each stage must be completed first before passing to the next stage in order to avoid the repetition of stages.

From the results of research, it is easier to access Pekalongan batik motifs in addition visitors can also upload Pekalongan batik motifs by registering as a member. Batik is an Indonesian culture that has been recognized by unnesco so it is time for us as young people to preserve the culture of our nations.

Keyword: batik, unnesco, pekalongan

ABSTRAKSI

Di zaman modern seperti saat ini banyak generasi muda yang lebih menyukai budaya luar dari pada budaya milik sendiri, hal ini juga terjadi pada batik dimana batik yang merupakan budaya bangsa kita seringkali dianggap identik dengan pakaian orang tua sehingga anak muda lebih suka dengan pakaian yang bergaya stylist dan seringkali terjadi klaim bangsa lain terhadap budaya kita sehingga jangan sampai batik yang merupakan hasil karya nenek moyang bangsa kita diklaim oleh bangsa lain. Penelitian ini penulis menggunakan metode waterfall dimana setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan masyarakat lebih mudah dalam mengakses motif batik pekalongan selain pengunjung juga dapat mengupload motif-motif batik Pekalongan dengan cara mendaftar sebagai member. Batik merupakan budaya Indonesia yang sudah diakui oleh unnesco sudah saatnya kita sebagai generasi muda untuk melestarikan budaya bangsa kita.

Kata Kunci: batik, unnesco, pekaalongan

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini dimana banyaknya budaya luar yang masuk ke negara kita mengakibatkan generasi muda kita lebih menyukai budaya luar daripada budaya milik bangsa sendiri sehingga budaya kita menjadi semakin terlupakan. Hal ini juga terjadi pada batik dimana batik identik dengan pakaian orang tua sehingga anak muda lebih suka dengan pakaian yang bergaya *stylist* dan seringkali terjadi klaim bangsa lain terhadap budaya kita sehingga jangan sampai batik yang merupakan hasil karya nenek moyang bangsa kita diklaim oleh bangsa lain. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai motif-motif batik yang ada di Pekalongan

karena terbatasnya media yang digunakan untuk mengenalkan sehingga masyarakat harus datang langsung ke Museum Batik Pekalongan.

Oleh karena itu perlu dikembangkan *aplikasi* berbasis *website* yang berfungsi sebagai wadah untuk mengenalkan berbagai motif batik beserta keterangan dari motif batik tersebut, terkhusus batik Pekalongan. Hal ini bertujuan agar setiap orang dapat mengaksesnya untuk mendapatkan informasi mengenai motif batik yang ada di Pekalongan maupun, serta dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang berbagai macam motif-motif batik yang ada di Pekalongan. Dari latar

belakang di atas peneliti membuat penelitian yang berjudul “**Ensiklopedia Motif Batik Pekalongan Berbasis Web**” dengan studi kasus pada Museum Batik Pekalongan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana merancang dan membuat Ensiklopedia Motif Batik berbasis web yang berfungsi untuk mengenalkan motif batik Pekalongan kepada masyarakat?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembuatan website Ensiklopedia Motif Batik Pekalongan adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya menampilkan nama motif, gambar dan keterangan motif-motif batik
2. Sampel motif batik yang ditampilkan hanya motif yang terdapat pada museum batik pekalongan.
3. Aplikasi yang akan dikembangkan menyediakan fasilitas administrator dan pengurus untuk mengelola data pada *website* ensiklopedia.
4. *Fitur* pencarian berdasarkan nama motif batik.
5. Pengembangan sistem hanya sampai tahap ke-empat koding dan testing
6. *Verifikasi* motif batik yang di input member berdasarkan *kurasi* dan *konservasi*.

2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

Yulia Ahdan Mustofa (2009) dalam penelitiannya membangun Website Ensiklopedi Obat-obatan berbasis PHP. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai penunjang proses pemahaman tentang informasi obat – obatan di indonesia dalam bentuk website. Dengan *website* ini pemahaman terhadap nama-nama obat dan informasi pendukungnya diharapkan menjadi lebih cepat khususnya bagi orang yang masih awam di bidang farmasi. Dalam *website* ini difokuskan pada proses pencarian obat. Sistem yang diusulkan yaitu pengguna yang belum memiliki admin hanya bisa melakukan pencarian saja,tidak dapat menyunting atau menambah data obat. Pengguna yang ingin memiliki akun harus mendaftar terlebih dahulu untuk dapat login di *website* ini. Pengguna yang sudah login dapat melakukan pencarian data, menyunting atau menambah data obat.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Persamaan penelitian
Penelitian yang dilakukan bertujuan sama yaitu untuk membuat aplikasi berbasis *website* yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengenalkan suatu produk kepada masyarakat luas.
2. Perbedaan penelitian
Berdasarkan Tinjauan Pustaka diatas, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu mengangkat tentang ensiklopedia untuk obat-obatan sedangkan penelitian sekarang penulis ingin membuat Ensiklopedia Motif Batik Pekalongan Berbasis *Web* dengan perbedaan menambah aplikasi *Bootstrap* sehingga *website* yang dibuat bersifat *fleksibel* yaitu isinya dapat mengikuti tampilan.

Veronica Lusiana (2009) dalam penelitiannya Sistem Informasi Promosi Batik Tradisional Semarang Berbasis Web. Tujuan penelitian adalah untuk memanfaatkan *web* sebagai media untuk mempromosikan produk hasil skala industri kecil dalam bentuk corak dan motif batik sebagai salah satu produk unggulan kota semarang untuk dipromosikan secara luas dari regional sampai mancanegara. Sistem yang diusulkan pertama mendaftarkan diri menjadi anggota, setelah mendaftar menjadi anggota user dapat memilih ragam batik yang tersedia dengan cara mengklik pada gambar batik untuk proses pemesanan, kemudian *user* mengisi item yang akan dibeli, kemudian *user* memasukan *username* dan *password* yang dimilikinya untuk melakukan pemesanan.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Persamaan penelitian :
Penelitian yang dilakukan bertujuan sama yaitu untuk membuat aplikasi berbasis *website* yang dapat digunakan untuk mengenalkan batik.
2. Perbedaan penelitian :
Berdasarkan Tinjauan Pustaka diatas, perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian yang terdahulu selain untuk mengenalkan juga aplikasi yang dibuat digunakan untuk memasarkan sedangkan penelitian yang sekarang hanya digunakan untuk mengenalkan motif batik.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu. (KBBI, 2003). Menurut Abdi dalam Musthofa, dalam jurnal Ensiklopedia Obat-obatan Berbasis *PHP* menyebutkan bahwa Ensiklopedia adalah sebuah referensi yang berisikan artikel-artikel dari berbagai macam sumber seperti : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Olahraga, Tokoh-Tokoh dunia, Kebudayaan, negara dan lain sebagainya, dengan klasifikasi tertentu dan bagi subjeknya dan mempunyai keutamaan tertentu (Musthofa, 2001 : 5).

2.2.2 Pengertian Batik

Menurut konsensus Nasional 12 Maret 1996, "Batik adalah karya seni rupa pada kain, dengan pewarnaan rintang yang menggunakan lilin batik sebagai perintang warna. Menurut konsensus tersebut dapat diartikan bahwa yang membedakan batik dengan tekstil pada umumnya adalah proses pembuatannya. (Umar, 2006 : 4).

Batik Indonesia, memiliki rincian kata "batik" didalamnya yang berasal dari dua kata bahasa Jawa yaitu: kata "amba" yang bermakna "menulis", dan kata "titik"; yang bermakna "titik". Batik sebagai keseluruhan teknik, teknologi, serta pengembangan motif dan budaya yang terkait, oleh UNESCO telah ditetapkan sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*), sejak 30 September, 2009. (Soesilo, 2010 : 5).

2.2.3 Pengertian Motif

Motif merupakan keutuhan dari subyek gambar yang menghiasi kain batik tersebut. Menurut Kenneth F. Bates mengungkapkan bahwa yang membentuk motif secara fisik adalah unsur *spot* berupa ("goresan, warna, tekstur") *line* (garis) dan *mass* (massa/berupa gambar) dalam sebuah kesatuan. Kemudahan motif tersebut diduplikasikan atau diberi variasi dengan perulangan untuk membentuk pola atau *field*. (Umar, 2006 : 15)

Motif dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Motif *Figuratif*

Motif *figuratif* lebih menekankan penggambaran wujud benda aslinya misalnya bunga, ikan, buah dan sebagainya. Penyusunan motif ini pada umumnya juga masih mempertimbangkan ruang atau jauh-dekat, warna yang mirip aslinya dan sebagainya.

b. Motif *Semifiguratif*

Pada gambar motif *semifiguratif* masih dapat terlihat bentuk-bentuk yang digambarkan. Disini dilakukan *stilisasi* dengan *deformasi*. Walaupun motif batik ini dimaksudkan untuk menggambarkan sesuatu dan mengandung arti *filosofi* tertentu, tetapi penyusunannya dapat secara bebas. Ukuran besar-kecilnya obyek, *proporsi*, *perspektif* tidak lagi perlu diperhatikan. Pewarnaannya juga memungkinkan lebih bebas. Pada hakikatnya penyusunan motifnya masih bersifat *dekoratif*.

c. Motif *Nonfiguratif*

Motif *Nonfiguratif* disebut juga abstrak. Ada kalanya motif abstrak ini memiliki bentuk-bentuk yang diabstrakan, tetapi sudah tidak dikenali lagi ciri-cirinya.

2.2.4 Pengertian Batik Pekalongan

Pekalongan dikenal sebagai kota batik karena mempunyai ciri khas dan potensi besar dalam kegiatan pembatikan. Di kota ini banyak terdapat industri baik dalam skala besar maupun skala kecil seperti industri rumah tangga. Bahkan hasil produksi batiknya telah mampu menjadi salah satu penopang perekonomian kota pekalongan. Industri batik di bidang batik ini telah di *ekspor* ke berbagai negara seperti Australia, Amerika, Timur Tengah, Jepang dan negara lainnya. Batik pekalongan adalah batik pesisir yang paling kaya akan warna, ciri khas batik pesisir, ragam hiasnya biasanya bersifat *naturalis*. Jika dibanding dengan batik pesisir lainnya, batik pekalongan sangat dipengaruhi oleh pendatang keturunan cina dan belanda. (Sa' du 2003, hal. 64).

Batik sudah ada di Pekalongan sekitar tahun 1800, meskipun tidak ada catatan resminya kapan batik dimulai di Pekalongan. Setelah perang besar tahun 1825 – 1830 di Kerjaan Mataram yang sering disebut dengan perang Diponegoro atau perang Jawa, Perkembangan yang signifikan diperkirakan terjadi. Karena terdesak keluarga keraton serta para pengikutnya banyak yang meninggalkan kerajaan. Migrasi ini membuat batik Pekalongan yang telah ada sebelumnya semakin berkembang, bahkan mengalami perkembangan pesat dibandingkan dengan daerah lain. Batik Pekalongan berkembang di sekitar daerah pantai, yaitu di daerah Pekalongan Kota dan daerah buaran, Pekajangan, Serta Wonopringgo. (Soesilo, 2010 : 24).

3. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Dilakukan dengan mencari data-data dari perpustakaan atau tempat yang menyediakan informasi yang dibutuhkan dengan membaca buku-buku, atau sumber-sumber lainnya yang secara langsung atau tidak langsung membantu penulis dalam proses penelitian ini.

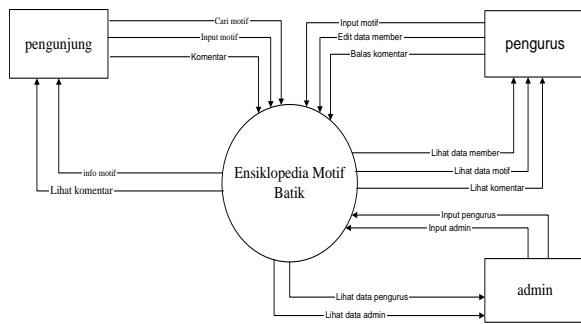
b. Penelitian Lapangan

Penelitian dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Museum Batik Pekalongan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

4. Perancangan dan Implementasi

4.1 Perancangan Sistem

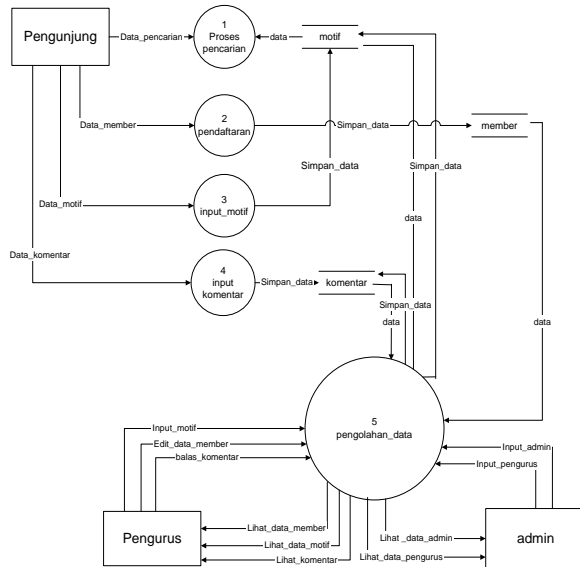
a. Context Diagram



Gambar 1. Diagram Context

Dari sistem yang diusulkan pengunjung selain mencari motif juga dapat menginput motif terbaru kemudian pengurus akan melakukan verifikasi motif yang di upload member.

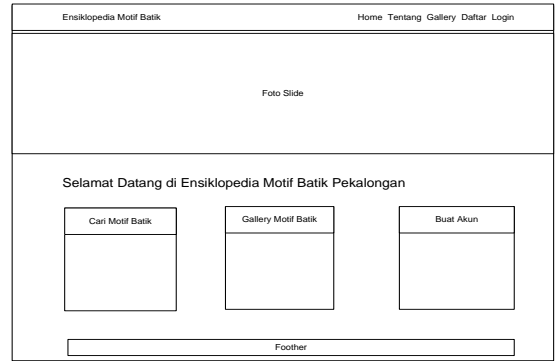
b. DFD Level 0



Gambar 2. DFD Level 0

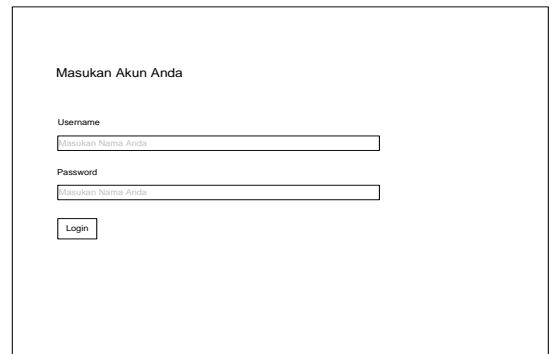
4.2 Perancangan Desain Sistem

a. Tampilan Halaman Utama



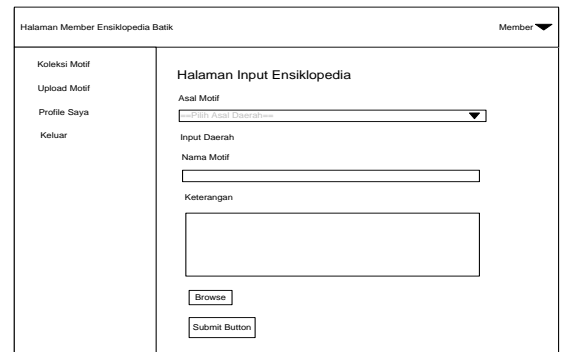
Gambar 3. Tampilan Halaman Utama

b. Tampilan Form Login



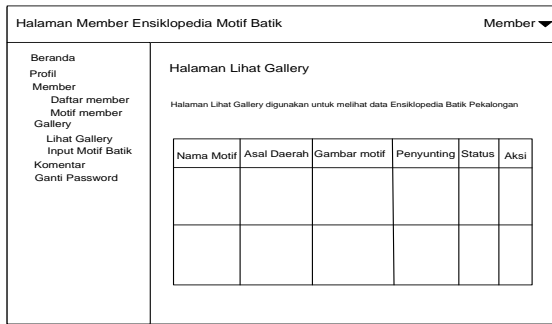
Gambar 4. Tampilan Form Login

c. Tampilan Halaman Member



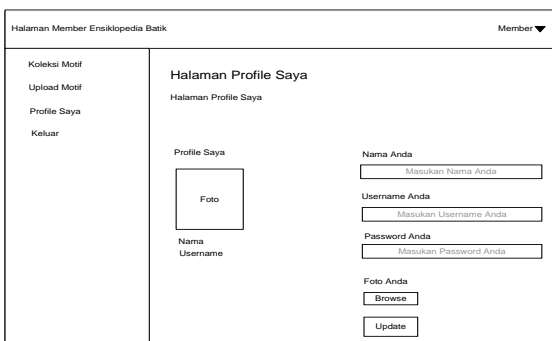
Gambar 5. Tampilan Halaman Member

d. Tampilah Halaman Lihat Galeri



Gambar 6. Tampilan Halaman Lihat Galeri

e. Tampilan Halaman Profil member



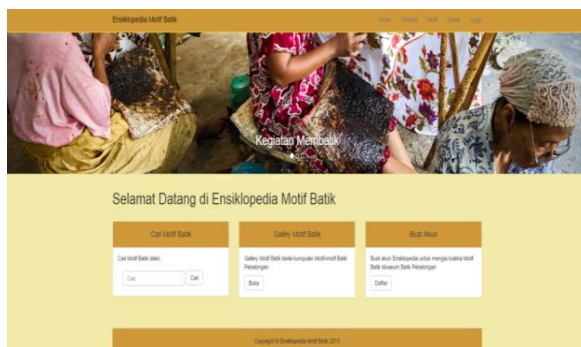
Gambar 7. Tampilan Halaman Profil member

4.3 Hasil Tampilan Sistem

Hasil Tampilan Sistem ini merupakan implementasi dari rancangan tampilan sistem. Berikut hasilnya :

a. Tampilan Halaman Utama

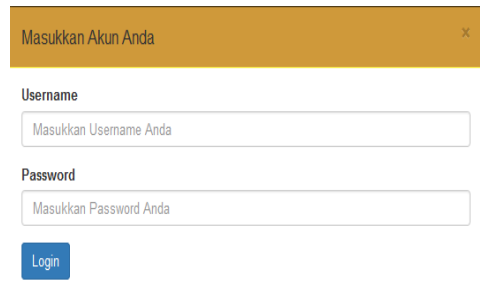
Ketika membuka website Ensiklopedia Motif Batik Pekalongan maka pertama kali akan masuk ke halaman utama



Gambar 8. Tampilan Halaman utama

b. Tampilan Form Login

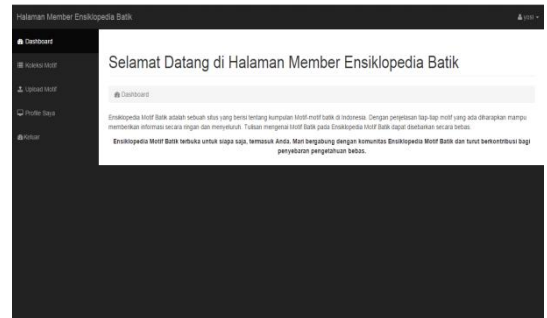
Halaman login digunakan untuk login member ketika akan mengupload motif koleksi member dengan cara mengisi username dan password. Berikut adalah hasil dari tampilannya :



Gambar 9.. Tampilan Form Login

c. Tampilan Halaman Member

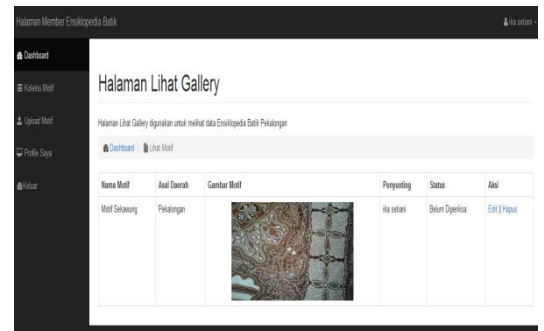
Setelah member melakukan pendaftaran dan berhasil melakukan login, akan muncul tampilan sebagai berikut :



Gambar 10. Tampilan Halaman Member

d. Tampilan Halaman Lihat Galeri

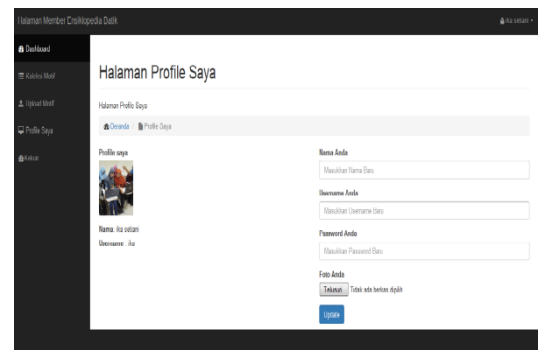
Halaman lihat galeri digunakan untuk melihat motif batik yang di upload member.



Gambar 11. Tampilan Halaman Lihat Galeri

e. Tampilan Halaman Profil member

Halaman profil member digunakan untuk melihat profil member.



Gambar 12. Tampilan Halaman Profil member

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terwujudnya website Ensiklopedia Motif Batik Pekalongan yang dibuat dengan CSS Bootstrap menggunakan bahasa pemrograman PHP serta database Mysql dan Xampp.
2. Masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi mengenai motif-motif batik Pekalongan baik motif yang lama ataupun motif baru yang di input oleh member.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Ensiklopedia Motif Batik Pekalongan ini masih perlu dikembangkan lagi agar selain menginputkan motif beserta keterangannya member juga bisa mengirimkan video.
2. Pengembangan tipe pencarian yang lebih kompleks karena website ini memiliki tipe pencarian yang terbatas pada nama motif batik saja.

Daftar Pustaka

- Amsyah, Zulkifli. 2001. *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Aziz, Abdul. 2013. *Mengenal dan Membuat Batik*. Yogyakarta: Pustaka Santri
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Masyuri, Zainudin. 2008. *Metodologi Penelitian*.
- Muhaimin, Yahya. 2013. KBBI. Jakarta: Balai Pustaka Malang: Penerbit PT Refika Aditama
- Soesilo, Nining. 2010. *Kilas Sejarah di Balik Koleksi Batik Widaningsari Soesilo Soedarman di Museum Batik Pekalongan*. Jakarta
- Sucipto, Imam. 2006. *Katalog Batik Indonesia*. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik.
- Wahono. 2004. *Gaya Ragam Hias Batik*. Semarang: Pemerintah Daerah Jawa Tengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan